

PANDUAN REPLIKASI INOVASI



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN
PERIKANAN



PEDOMAN REPLIKASI INOVASI BERDAYA SRIKANDI OLEH SRIKANDI

A. LATAR BELAKANG

Inovasi merupakan suatu perubahan yang berupa ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang sifatnya spesifik, disengaja melalui program yang terencana dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien.

Replikasi inovasi adalah proses keputusan untuk melakukan transfer pengetahuan dengan cara meniru sebagian atau seluruh inovasi dari organisasi asal kepada organisasi penerima (replikator) dalam implementasi gagasan atau ide baru dari praktik inovasi tersebut.

Inovasi Berdaya Srikandi Oleh Srikandi adalah inovasi **Dari, Oleh, dan Untuk Perempuan**. Sasaran utama inovasi Berdaya Srikandi Oleh Srikandi adalah perempuan pesisir. Modelnya adalah pemberdayaan dengan pendekatan pendampingan yang bersifat edukatif dan fasilitatif. Tenaga pendampingnya merupakan sarjana perempuan lokal. Tujuan utama inovasi ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir khususnya kaum perempuan melalui kegiatan ekonomi produktif.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran serta memperkuat posisi masyarakat dalam struktur ekonomi dan posisi lapisan masyarakat yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh pemerintah daerah, sehingga pemberdayaan dengan strategi Fasilitatif-Edukatif yang diperankan oleh sarjana perempuan untuk membina perempuan pesisir menjadi peluang **direplikasi** oleh lembaga pemerintah atau lembaga swasta.

B. METODE INOVASI

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan inovasi yaitu :

1. Metode Edukatif

Dilaksanakan dengan melakukan pembinaan melalui pelatihan dan pendampingan kelompok masyarakat pesisir.

2. Metode Fasilitatif

Dilaksanakan dengan memberikan fasilitasi akses peningkatan mutu produk, modal usaha dan jaringan pemasaran kepada *stakeholder* terkait.

C. IMPLEMENTASI INOVASI

Mekanisme implementasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring Evaluasi:

1. Perencanaan dengan melakukan rapat Pembentukan Tim, Inventarisasi Stakeholder melalui Forum Grup Diskusi, koordinasi dengan stakeholder, penetapan pendamping dan kelompok srikandi, serta pertemuan tim dengan pendamping.
2. Pelaksanaan dengan penyusunan panduan pemberdayaan oleh tim inovasi, workshop teknis pendampingan kelurahan dan staf. Pendampingan manajemen usaha kelompok, teknis produksi pengolahan ikan dan kerajinan, promosi dan penjualan produksi.
3. Pengawasan dan monitoring; pengawasan dan monitoring jenis dan mutu produksi, pengemasan serta kesinambungan produksi.
4. Evaluasi; evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi peningkatan produksi, pemasaran, keberlanjutan produksi dan pendapatan serta tabungan kelompok.

D. PROSEDUR INOVASI

1. Pembentukan Tim Inovasi

Pembentukan Tim dari Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil, Pembudidaya dan Usaha Perikanan, Bidang Pengelolaan Budidaya beserta staf.

2. Pembentukan dan Pengesahan Kelompok

Pembentukan kelompok Srikandi sesuai alur berikut :

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBENTUKAN KELOMPOK SRIKANDI

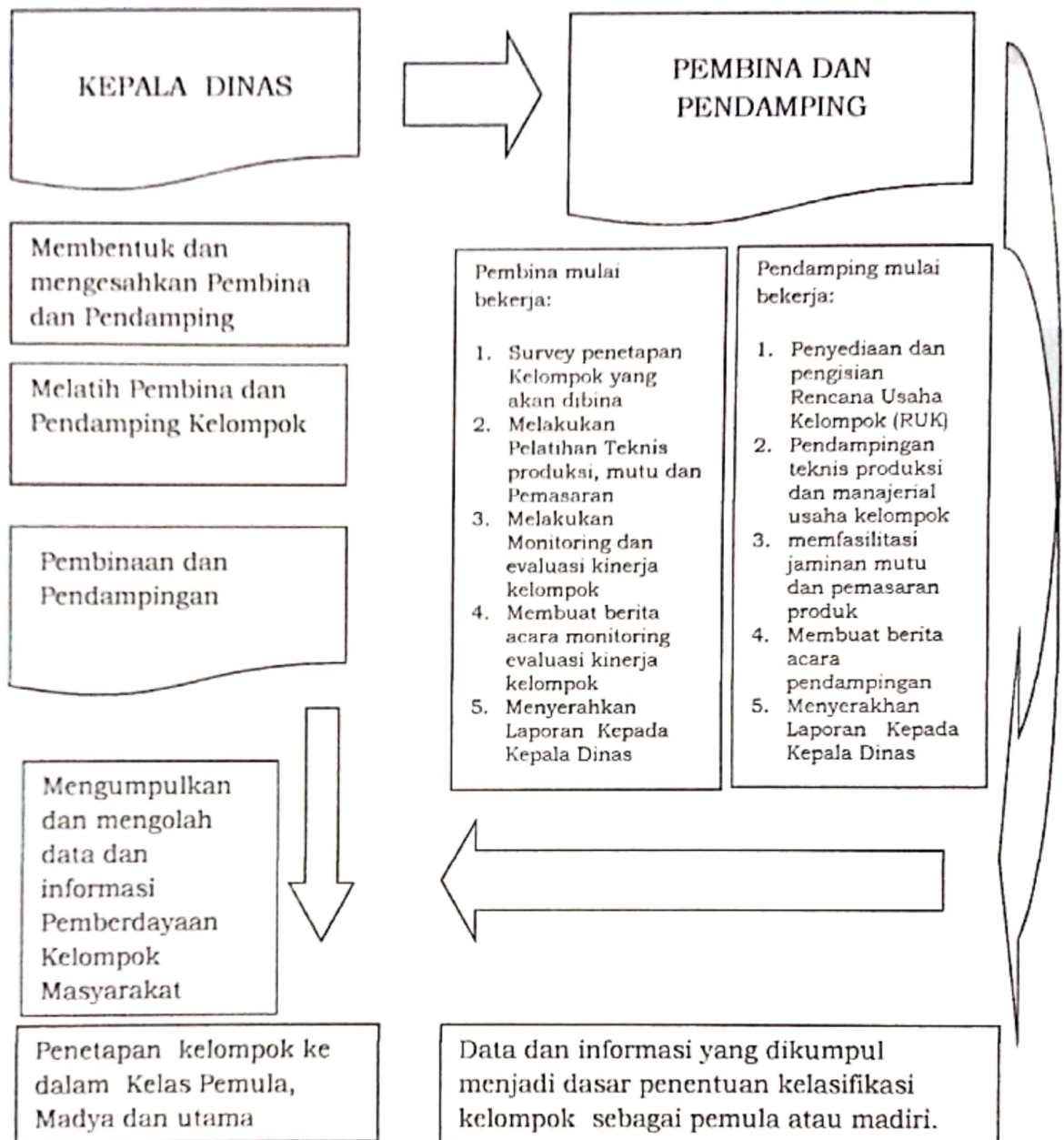
No	Uraian Prosedur	Kepala Dinas							Mutu Baku		
		Kepala Bidang Pemberdayaan	LURAH	PEMBINA (ASN)	PENYULUH PERIKANAN	TENAGA PENDAMPING (HONORER)	PELAKU USAHA PERIKANAN		Kelengkapan	Waktu	Output
1	Melakukan Pertemuan Lingkup Dinas P&P untuk persiapan pembentukan kelompok								- Undangan Daftar Hadir - Notulen Rapat	120 Menit	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
2	Melakukan pertemuan dengan calon anggota kelompok untuk pembinaan dan pendampingan teknik dan manajemen pembentukan kelompok usaha perikanan								- Undangan Daftar Hadir - Notulen Rapat	120 menit	Daftar Calon anggota kelompok
3	Memasukkan berkas pembentukan kelompok dan melakukan verifikasi data calon kelompok jika berkas lengkap, dilakukan pengukuhan, jika belum dikembalikan							Tidak Ya	- Fotocopy KTP Pengurus dan Anggota Kelompok - Fotocopy Kartu Keluarga pengurus dan anggota kelompok - Anggota minimal 10 Orang	120 menit	Berkas Pengurus dan Anggota kelompok telah lengkap
3	Pembentukan dan pengukuhan kelompok Srikandi								- Berita Acara Pengukuhan - Surat Pengukuhan	60 Menit	kelompok telah terbentuk
4	Melaporkan hasil pembentukan kelompok								Laporan hasil Pembentukan kelompok	60 menit	Laporan

3. Pembinaan dan Pendampingan Kelompok

Tenaga Pembina adalah Aparatur Sipil Negara berjenis kelamin perempuan bertugas membina kelompok Masyarakat Pesisir.

Tenaga pendamping adalah tenaga non ASN yang berjenis kelamin perempuan bertugas mendampingi kelompok masyarakat pesisir.

ALUR PELAKSANAAN PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN



4. Monitoring dan Evaluasi

Hasil pelaksanaan pemberdayaan kelompok masyarakat pesisir dimonitoring dan dievaluasi setiap tahun oleh tim yang diusulkan oleh kepala Dinas dan ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota. Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi di tuangkan dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi

5. Pelaporan

Hasil pelaksanaan inovasi berdaya srikandi oleh srikandi dibuat oleh Pembina dan pendamping dilaporkan dalam laporan semesteran dan tahunan kepada Kepala Dinas melalui bidang terkait.

E. PENUTUP

Pedoman replikasi inovasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengadopsi atau mengadaptasi inovasi berdaya srikandi oleh srikandi. Jika ada hal yang ingin dipertanyakan lebih lanjut dapat menghubungi sdri Miftahul jannah di nomor *WhatsApp* 0852424199474, Semoga dengan adanya pedoman ini akan mempermudah akselerasi inovasi di seluruh instansi pemerintah.

Kepala Dinas Pertanian,
Kelautan dan Perikanan Kota



Ir. WILDANA, SP., MM., IPU
Pembina Tk. 1(IV.b)
NIP. 197406252002122005